

**STRATEGI POLITIK DPC PDI-P KABUPATEN BANTUL DALAM PEMENANGAN
PILPRES TAHUN 2014**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Ilmu
Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

SKRIPSI



Disusun Oleh :

DONI RIDWAN MUNAWAR (20100520014)

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2015

**STRATEGI POLITIK DPC PDI-P KABUPATEN BANTUL DALAM PEMENANGAN
PILPRES TAHUN 2014**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Ilmu
Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**STRATEGI POLITIK DPC PDI-P KABUPATEN BANTUL DALAM PEMENANGAN
PILPRES TAHUN 2014**

Oleh:

Doni Ridwan Munawar

20100520014

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:
Hari/Tanggal: Kamis, 23 April 2015
Tempat: Ruang Sidang Fisipol
Jam: 10:00 WIB

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Dian Eka Rahmawati, S.IP, M.Si

Penguji I

Penguji II

Bambang Eka Cahya Widodo, S.IP, M.Si.

Dr. Inu Kencana Syafie, M.Si

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

Dr. Suranto, S.IP, M.Pol

PERNYATAAN

DENGAN INI SAYA SELAKU PENULIS MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI YANG BERJUDUL **STRATEGI POLITIK DPC PDI-P KABUPATEN BANTUL DALAM PEMENANGAN PILPRES 2014** INI BENAR-BENAR MERUPAKAN HASIL KARYA YANG BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI KARYA ILMIAH PADA SUATU PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA MANAPUN DAN JUGA BENAR-BENAR HASIL KARYA SAYA SENDIRI TIDAK MENGANDUNG BAHAN-BAHAN YANG PERNAH DITULIS ATAU DITERBITKAN OLEH PIHAK LAIN KECUALI SEBAGAI BAHAN RUJUKAN YANG DINYATAKAN DALAM NASKAH. DEMIKIAN PERNYATAAN INI SAYA BUAT DENGAN SESUNGGUHNYA DAN SAYA BERSEDIA MEMPERTANGGUNG JAWABKAN PERNYATAN INI.

Yogyakarta, 1 April 2015

Doni Ridwan Munawar

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang dan Muhammad SAW sebagai cerminan hidup umat manusia, maka saya persembahkan karya tulisan ini untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta yang telah ikhlas mendidik dan membina anaknya menjadi pejuang paripurna.
2. Semua keluarga besarku, teteh, aa dan Pak Eka.
3. Almamaterku Ilmu Pemerintahan, Fisipol, UMY, terima kasih atas kontribusinya dalam memberikan nilai-nilai pengetahuan.
4. Teman-teman seperjuanganku sehimpunan dan mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2010. Terima kasih atas kontribusinya dalam memberikan nilai-nilai persaudaraan dan pengetahuan.

HALAMAN MOTTO

“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Al-Qur’an, Surat Al ‘Alaq: 1-5)

“Harus ada keseimbangan antara membaca, merenung dan mengamati. Dengan demikianlah kita akan mampu membentuk pendapat sendiri dan tidak sekedar mengikut pendapat orang atau memilih salah satu di antara pendapat yang berbeda-beda.”

(Achmad Wahib)

“Jadilah bambu. Jangan jadi pisang. Daunnya lebar membuat anaknya tidak kebagian sinar matahari. Bambu lain rela telanjang asal anaknya, rebung, pakaiannya lengkap.”

(Cak Nur)

“Kalau kau sibuk berteori saja, Kapan kau sempat menikmati mempraktekan teori? Kalau kau sibuk menikmati praktek teori saja, Kapan kau memanfaatkannya?”

(Gus Mus)

“Orang itu tidak perlu pintar, asal setia dengan dirinya sendiri. Jangan tergesa-gesa membenci sesuatu yang kita tidak tahu, dan yang kita tidak bisa. Belajarlah berendah hati, pelajari dulu semuanya. Kita harus selalu berusaha melihat kebaikan orang tanpa melihat kejelekannya agar orang lain juga selalu melihat kebaikan kita & anak cucu kita. Yang lebih berperan adalah yang tersembunyi.”

(Cak Nun)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **STRATEGI POLITIK DPC PDI-P KABUPATEN BANTUL DALAM PEMENANGAN PILPRES 2014** sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Ali Muhammad, S.IP, MA,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Suranto, M.Pol, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Awang Darumurti, S.IP.,M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Bambang Eka Cahya Widodo, S.IP, M.Si, saya ucapkan terima kasih atas kesediaannya sebagai penguji Skripsi dan telah banyak memberikan masukan-masukan untuk perbaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Dian Eka Rahmawati, S.IP, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingan, dorongan, waktu, pengalaman, bantuan pemikiran dan inspirasi yang sangat membantu bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff di Jurusan Ilmu Pemerintahan UMY yang telah memberikan hal yang terbaik untuk seluruh mahasiswa Ilmu Pemerintahan, khususnya penulis.

7. Ketua, Sekretaris dan fungsionaris DPC PDI-P Bantul beserta Timses Jokowi-JK terima kasih atas kerjasamanya dalam membantu selama proses penelitian di Bantul.
8. Ayahanda Lafran Pane selaku pendiri Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Para Alumni HMI Caknur, Kanda Ahmad Wahib, Kanda Akbar Tanjung, Kanda Sulastomo, Kanda Ridwan Saidi, terima kasih atas sumbangsih pemikirannya yang inspiratif.
9. Alumni HMI Komisariat Tunas Bangsa Kanda Ahmad Shohib, Kanda Dharma, Kanda Mulyan Tugo, Kanda Fikar, Kanda Reza, Kanda Ibnu Gandhi, Kanda Fadlan, Kanda Erik, Kanda Izul terima kasih atas motivasi, saran dan kritiknya selama berproses belajar berorganisasi di HMI.
10. Teman-teman seperjuangan HMI TB bung Tio Fernando, Andi, Bangeo, Mona, Tati, Reni, Acha, Heni, Okta, Lalu Ikbal, Alwin, Ikmal dan masih banyak yang tidak penulis sebutkan terima kasih atas kenangan-kenangan dari setiap fase perjuangan membangun dinamika organisasi.
11. Adik-adikku Indra Sanjaya, Buol, Intan, Echa, Taufik lanjutkan perjuangan dan yakin usaha sampai.

Penulis tak lupa mohon kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, karena penulis yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata semoga atas bantuannya, baik moril maupun materiil akan mendapat balasan dari Allah SWT. Dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 April 2015

Doni Ridwan Munawar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
SINOPSIS	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kerangka Teori	7
1. Strategi Politik	8
2. Marketing Politik	10
3. Partai Politik	16
4. Pemilu	19
E. Definisi Konseptual	34
F. Definisi Operasional	35
G. Metode Penelitian	36
BAB II GAMBARAN WILAYAH UMUM PENELITIAN.....	40
A. Profil Kabupaten Bantul.....	41
B. Kondisi Sosial-Politik Kabupaten Bantul	41
C. Sejarah Umum PDI-P	44

D. Platform PDI-P	48
E. Susunan Pengurus DPP PDI-P 2010-2015	48
F. Susunan Pengurus PDI-P Bantul 2015-2020	50
G. Profil Jokowi dan JK	51
H. Visi-Misi dan Agenda Strategis	58
BAB III STRATEGI DPC PDI-P BANTUL	59
1. Strategi Internal	60
a. Konsolidasi Internal.....	60
b. Penggalangan Dana	62
c. Rekrutmen Politik	64
2. Strategi Eksternal	67
a. Strategi Koalisi Partai	67
b. Penyampaian Produk Politik ke Masyarakat	68
c. Propaganda Isu	70
d. Peran Tokoh Masyarakat	73
e. Peran Relawan	74
BAB IV PENUTUP	78
Kesimpulan dan Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

SINOPSIS

Pemilihan umum Presiden 2014 menjadi tolak ukur kedewasaan politik dan demokrasi di Indonesia. Terdapat dua pasangan calon yang bersaing dalam pentas Pilpres tersebut. Dari kedua pasangan calon tersebut, nama Jokowi dan Jusuf Kalla menjadi perhatian khusus bagi semua kalangan, karena pasangan ini sangat fenomenal dengan citra politiknya baik. Partai pengusung Jokowi-JK adalah partai PDI-Perjuangan, Nasdem, PKB, dan PKPI khusus partai PDI-P dikenal memiliki simpatisan dan basis yang kuat di wilayah Bantul. Berkat kerja keras mesin partai PDI-Perjuangan dan partai koalisi akhirnya bisa memenangkan Pilpres baik secara nasional maupun di DIY khususnya Bantul. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Politik PDI-Perjuangan Kabupaten Bantul Dalam Pemenangan Pilpres 2014?

Penelitian ini dilakukan di DPC PDI-P Kabupaten Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan atau prosedur lain dalam penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sebagainya yang mendukung proses penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan PDI-Perjuangan dalam memenangkan pasangan yang diusungnya terimplementasi dengan baik, adapun strategi politik yang digunakan PDI-Perjuangan Bantul pada saat itu adalah Strategi Internal dan eksternal. Strategi internal dibagi empat. Pertama, melakukan konsolidasi politik dengan sayap partai dan tim koalisi partai pengusung dengan intens. Kedua, penggalangan dana kebutuhan kegiatan kampanye bersumber dari khas organisasi, iuran anggota dan sumbangan masyarakat. Ketiga, melakukan rekrutmen politik membentuk guraklih melibatkan masyarakat di tingkat RT/RW. Keempat, model kampanye PDI-P setiap elemen pendukung aktif mengunjungi masyarakat secara langsung. Selanjutnya strategi eksternal dibagi empat. Pertama, PDI-P sukses membentuk koalisi solid baik dinasional dan daerah. Kedua, melakukan agitasi-propaganda melalui media. Ketiga, melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat. Dan terakhir, menggerakkan tenaga relawan yang tersebar di Bantul untuk mensosialisasikan visi-misi kandidat. Strategi politik Internal dan eksternal tersebut terbukti berhasil membuat partai ini mendapat perhatian lebih dari masyarakat sehingga berhasil memenangkan Pilpres 2014 di Bantul.

Dari uraian strategi politik diatas maka penulis simpulkan implementasi strategi politik PDI-Perjuangan dalam Pilpres 2014 di Kabupaten Bantul yang lalu berjalan cukup baik. Hal ini terbukti dari kesuksesan PDI-Perjuangan mengantarkan pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla menjadi pemenang dalam Pilpres yang lalu. Adapun saran dalam penelitian ini adalah PDI-Perjuangan harus transparan dalam segi keuangan partai, pengelolaan data base kesekretariatan, dan memperbaiki kualitas para kader.